

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Teori tindak tutur Searle masih relevan untuk menelaah tuturan persuasif Indrawan Nugroho dengan munculnya data berjenis tindak ilokusi berjumlah 61 fungsi. Jenis tindak ilokusi yang paling dominan berada di tindak ilokusi direktif (36 data) dengan fungsi menyuruh (10 data) dan fungsi mengarahkan (8 data) yang digunakan Indrawan Nugroho sebagai impuls untuk memotivasi para pemirsa yang sedang stagnan maupun terpuruk agar bangkit beraktivitas dengan menginstrospeksi diri serta mengatur ulang tujuannya.

Kemudian, Teori Effendy dielaborasi untuk mengidentifikasi cara penuturan gagasan Indrawan Nugroho dalam upayanya memasukkan motif tuturan ke pikiran pemirsa yang masih berada di zona nyaman agar mau bangkit dan keluar dari sana karena menurut Indrawan Nugroho hal itu menunjukkan ketidaknikan. Teknik ganjaran paling sering digunakan Indrawan Nugroho untuk memotivasi para pemirsanya dengan mengiming-imingi akan mendapatkan imbalan berentitaskan pencapaian karier lebih baik, penghasilan yang layak, serta hidup sejahtera apabila pemirsa menyanggupi serta memaknai informasi yang ada pada tuturannya.

B. Saran

Setelah membaca penelitian ini, pembaca dapat mengenali entitas jenis dan fungsi tuturan persuasif serta teknik penuturan persuasif Indrawan Nugroho dalam serial video *YouTube Rise Above the Crowd* sebagai kognisi memersuasi petutur. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai subjek penelitian bahasa melalui perspektif ilmu lain.